

Sistem Informasi Penjualan Baju Muslim Berbasis Web pada Toko Via

Avin Hendrawan¹, Rahmat Tullah², Ferawati³

^{1,2,3}Institut Teknologi dan Bisnis Bina Sarana Global, Tangerang, Indonesia

Email: ¹avinhendrawan1@gmail.com, ²bimbingan.global@gmail.com, ³ferawati.071009@gmail.com

Abstrak – Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Melalui Studi kasus pada Toko Via. Keberhasilan pembangunan identik dengan terciptanya laju pertumbuhan perekonomian dan penyerapan tenaga kerja yang tinggi, salah satu sektor riil yang dapat mengurangi tingkat pengangguran adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pengembangan secara internal dari kelompok usaha “Toko Via” dalam meningkatkan potensi penjualan dengan cara menggunakan modal awal dengan tabungan sendiri, melakukan inovasi dengan membuat sistem informasi penjualan berbasis web untuk memperluas jaringan pemasaran dan melengkapi sarana dan prasarana usahanya. Dengan adanya sistem informasi ini sehingga diharapkan dapat meningkatkan kegiatan promosi barang dan memperluas pemasaran barang yang ada di Toko Via. Namun hal ini masih terkendala dari segi permasalahan dalam modal dan pemahaman pada teknologi sistem informasi pada segelintir masyarakat. Metode yang di gunakan dalam penulisan adalah Metode *Waterfall*. Hasil penelitian semua operasional masih menggunakan manual, mulai dari pemasaran pun masih melalui status *Whatsapp*.

Kata Kunci – UMKM, potensi internal, bisnis keluarga, PHP

Abstract - The Development of Micro, Small and Medium Enterprises through the Facility of Case study in Toko Via. The success of development is identical with the creation of a high rate of economic growth and absorption of labor, one of the real sectors that can reduce the unemployment rate is Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Internal development of the "Clothes Shop" business group in increasing sales potential by using initial capital with own savings, innovating by creating a web-based sales information system to expand the marketing network and complete business facilities and infrastructure. With this information system, it is hoped that it can increase promotional activities for goods and expand the marketing of goods at Clothes Shop. However, this is still constrained in terms of problems in capital and understanding of information system technology in a handful of people. The method used in writing is the Waterfall Method. The results of the research are that all operations still use manuals, starting from marketing, they are still through Whatsapp status.

Keywords – UMKM, Potential Internal, Family Business, PHP

I. PENDAHULUAN

Berkembangnya teknologi[1] informasi[2] dan sistem[3] informasi yang sangat cepat di era globalisasi seperti sekarang ini membuat hampir semua aspek kehidupan seperti bermain dan bekerja tidak dapat terhindar dari yang namanya komputer.

Melalui *e-commerce*[4] semua sektor bisnis dapat

mempunyai peluang yang sama besar agar bisa bersaing dan berhasil dalam berbisnis didunia digital. Pada era sekarang, globalisasi[5] pasar yang sangat mempengaruhi perilaku perdagangan selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan[6] para konsumennya. Menjual produk secara *online*[7] akan mendapatkan sebuah keuntungan atau laba yang sangat besar dibandingkan dibandingkan menjual produknya dengan cara yang manual (*konvensional*)[8].

Toko Via merupakan unit usaha yang bergerak dibidang penjualan baju muslim. Saat ini Toko Via masih menggunakan sistem manual dalam penjualannya yaitu dengan mencatat semua transaksi di buku, membuat laporan yang sama. Penjualan juga hanya melalui gerai toko. Dengan sistem yang masih manual dan penjualan dalam skala yang cukup besar tentunya sangat tidak efektif dan efisien bagi toko untuk melakukan transaksi yang terjadi.

Berdasarkan penjelasan di atas, sistem ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah penjual dalam mengelola transaksi dan laporan penjualan, serta meningkatkan penjualan dan dapat menjangkau lebih banyak konsumen.

Jenis UMKM[9] yang ada di Toko Via berjenis usaha mikro, usaha yang di tekuni pada tahun 2021 memulai bisnis lewat share dari sosial media dan kini ingin melebarkan sayapnya melalui sistem informasi berbasis web, Toko Via ini juga usaha yang didirikan oleh keluarga jadi pegawainya pun dari satu keluarganya.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah kualitatif lapangan, mengingat peneliti merupakan anak di Toko Via yang berhubungan langsung dengan penjualan di Toko Via.

Pendekatan dari penelitian ini adalah historis yang didapatkan dari hasil wawancara terhadap pemilik toko yang bertanggung jawab dalam pencatatan dan pelaporan yang ada di Toko Via. Metode penelitian penulis mengumpulkan data dari buku, website dan jurnal yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi.

Metode dalam pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Metode Observasi

Pengumpulan data menggunakan metode observasi[10] ini adalah dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang sedang di teliti untuk memperoleh sebuah data dan mengetahui *system* yang sedang berjalan di toko tersebut.

Penulis melakukan penelitian secara langsung di Toko Via yang beralamat di Perum Bonana Permai Blok C11 no 12 Rt 04 Rw 04 Kab.Tangerang – Pasar Kemis, Banten, ID 15530.

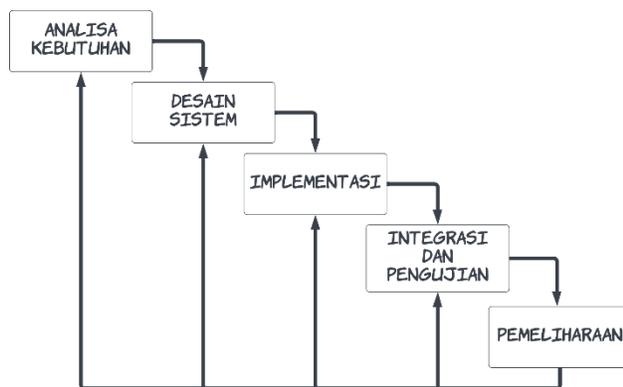
2. Metode Interview

Pengumpulan data menggunakan metode ini mempermudah proses pengambilan data dengan cara mewawancarai [11] pemilik toko. Hal ini dikarenakan untuk mencari informasi bagaimana cara memasarkan dan menjual produknya.

Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode *Waterfall*.

Waterfall [12] salah satu metode pengembangan sistem yang dilakukan secara berurutan dan berkelanjutan sesuai dengan siklus hidup perangkat lunak.

Alur kerja metode *waterfall* pertama Analisa Kebutuhan dari software yang akan dikerjakan kemudian yang ke dua desain sistem nya terlebih dahulu di tahap ke tiga mengimplementasikan apa yang sudah ada di tahap ke dua setelah itu di tahap ke empat yaitu integrasi dan pengujian sistem meminimalisir bug yang terjadi pada sistem dan pada tahap akhir yaitu pemeliharaan sistem setelah di gunakan oleh user.



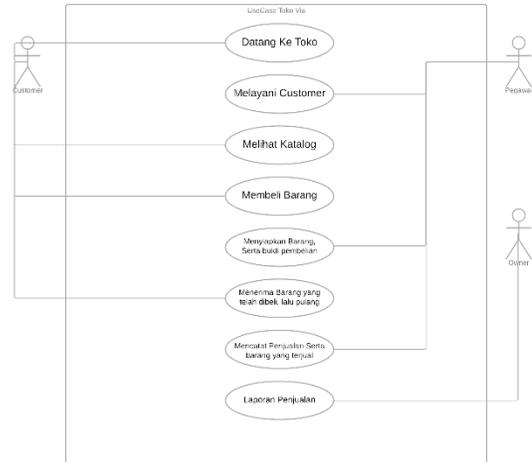
Gambar 1. Metode Pengembangan *Waterfall*

A. Objek Penelitian

Penulis melakukan penelitian secara langsung di Toko Via yang beralamat di Perum Bonana Permai Blok C11 no 12 Rt 04 Rw 04 Kab.Tangerang – Pasar Kemis, Banten, ID 15530.

Pada sistem penjualan yang berjalan masih menggunakan cara yang manual dan sederhana, serta memakan waktu yang cukup lama dalam hal melakukan pengolahan data produk yang ada pada Toko Via. Pembeli yang ingin memesan produk diharuskan untuk datang langsung ke toko tersebut, yang kemudian pegawai toko akan mempersilahkan pembeli untuk melihat katalog, jika pembeli sudah memilih barang lalu di lakukan pembelian oleh pembeli, setelah itu pegawai menyiapkan barang yang sudah di pilih oleh pembeli serta menyerahkan bukti pembelian, kemudian pembeli menerima barang

yang mereka beli. Pegawai mencatat penjualan dan barang apa yang terjual setelah itu *owner* menerima laporan penjualan.



Gambar 2. Use Case Diagram Sistem yang Sedang Berjalan pada Toko Via

Berdasarkan Gambar 2. Use Case Diagram sistem yang sedang berjalan diatas, maka dapat disimpulkan:

1. Terdapat 3 (tiga) actor yaitu: Konsumen, pegawai dan *owner*.
2. Terdapat 8 (delapan) use case yang dilakukan actor.

B. Masalah Yang Dihadapi

Adapun permasalahan yang sedang dihadapi dalam sistem berjalan pada Toko Via adalah sebagai berikut:

1. Proses transaksi yang terjadi masih dilakukan dengan cara yang konvensional yaitu transaksinya terjadi langsung ditempat.
2. Kecilnya jangkauan pasar yang menyebabkan barang tidak terjual dengan maksimal.
3. Belum fleksibel, karena calon konsumen harus mendatangi langsung ke Toko Via jika hanya ingin melihat kualitas barang atau harga dan mengambil barang yang sudah dibeli.
4. Laporan penjualan masih dicatat secara manual.

C. Alternatif Pemecahan Masalah

Setelah mengamati dan meneliti dari beberapa permasalahan yang terjadi pada sistem yang berjalan, penulis memberikan beberapa alternatif pemecahan dari permasalahan yang dihadapi, antara lain:

1. Dibutuhkan sistem penjualan berbasis web online agar transaksi bisa dilakukan dirumah atau dimanapun.
2. Merancang dan membuat sistem yang dapat memperluas jangkauan pasar sehingga produk bisa terjual dengan maksimal.
3. Merancang dan membuat sistem yang dapat membantu

toko dalam pembuatan laporan penjualan menjadi lebih mudah, tepat dan akurat.

- Merancang membuat sistem yang mudah dipahami

D. User Requirement (Elisitasi)

Tabel 1. Elisitasi Final

Fungsional	
Analisis Kebutuhan	
No.	Saya Ingin Sistem Ini Dapat:
1	Menampilkan halaman <i>Home / Katalog</i>
2	Menampilkan halaman <i>Register</i>
3	Menampilkan halaman <i>Login</i>
4	Menampilkan detail produk
5	Menampilkan menu keranjang untuk <i>customer</i>
6	Menampilkan menu pembelian untuk <i>customer</i>
7	Menampilkan menu pengiriman untuk <i>customer</i>
8	Menampilkan halaman view transaksi pemesanan
9	Menampilkan menu <i>contact</i> untuk <i>customer</i>
10	Menampilkan kelola data <i>user</i> pada <i>admin</i>
11	Menampilkan kelola data produk pada <i>admin</i>
12	Menampilkan kelola data <i>customer</i> pada <i>admin</i>
13	Menampilkan kelola data kategori pada <i>admin</i>
14	Menampilkan kelola data kota pada <i>admin</i>
15	Menampilkan kelola data <i>supplier</i> pada <i>admin</i>
16	Menampilkan kelola jasa pengiriman pada <i>admin</i>
17	Menampilkan kelola data pengiriman pada <i>admin</i>
18	Menampilkan laporan stok barang untuk <i>admin</i>
19	Menampilkan laporan pemesanan untuk <i>admin</i>
20	Menampilkan laporan pembelian untuk <i>admin</i>
21	Menampilkan laporan pengiriman untuk <i>admin</i>
22	Menampilkan laporan transaksi penjualan untuk <i>admin</i>
Non-Functional	
Analisis Kebutuhan	
No.	Saya Ingin Sistem Ini Dapat:
1	Sistem dapat digunakan oleh <i>user</i>
2	Tampilan <i>system</i> menarik
3	Sistem dapat menampilkan pesan kesalahan pada saat input

User dan admin.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Usulan Prosedur yang Baru

Berdasarkan hasil analisis[13] tata laksana sistem yang berjalan, terdapat beberapa usulan prosedur yang baru. Prosedur baru yang diusulkan bertujuan untuk memudahkan transaksi toko dalam kegiatannya dan juga memperluas penjualan.

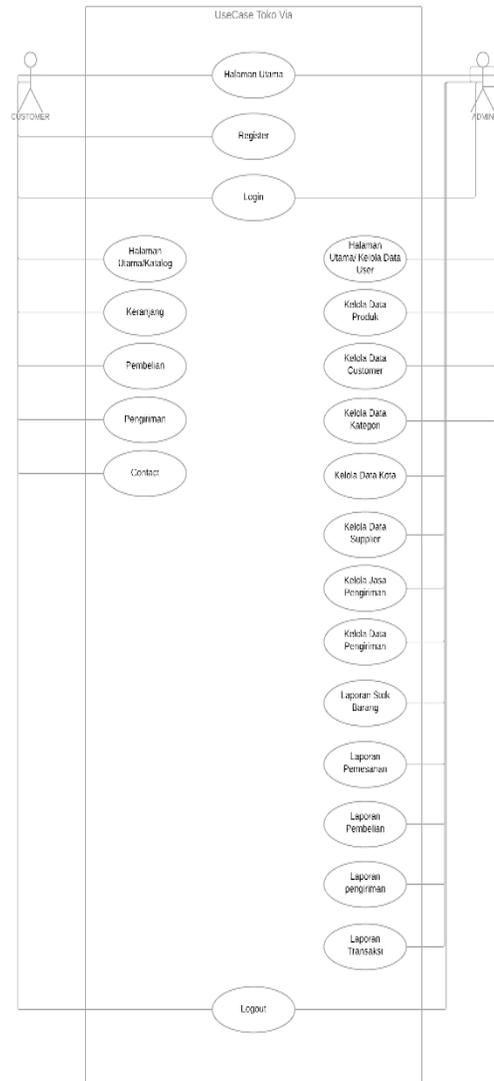
Untuk merancang sistem yang diusulkan pada penelitian ini, penulis menggunakan UML (*Unified Modelling Language*)[14]. Menggunakan *Use Case* diagram, *Activity* diagram, *sequence* diagram dan *Class* diagram. Sistem menggunakan bahasa pemrograman PHP[15] dan *PHPMyAdmin* untuk *database*. Berikut merupakan urutan dari suatu usulan prosedur sistem baru, yaitu sebagai berikut:

- Admin melakukan akses ke halaman utama *website* ketika sudah berada di halaman utama kemudian melakukan klik pada *login*.
- Pengunjung yang mengunjungi *website* diharuskan untuk melakukan *register* setelah itu baru bisa melakukan *login* ke dalam *website*.
- Setelah melewati *register & login* pengunjung akan melihat halaman utama / *katalog* pada *website* Toko Via ini, disini pengunjung dapat memilih produk yang mereka inginkan.
- Pengunjung yang tadi sudah memilih produk yang mereka inginkan akan diarahkan ke menu keranjang, disitu mereka dapat melakukan proses beli dengan klik beli.
- Setelah melakukan klik beli pengunjung akan diarahkan ke pembelian disini user dapat memilih jenis pengiriman apa yang mereka inginkan setelah memilih lalu pembeli akan diarahkan ke menu pengiriman.
- Di menu pengiriman user harus mengirim kan bukti pembayaran yang akan di konfirmasi oleh admin ketika sudah di konfirmasi lalu selanjutnya admin akan mengirimkan foto bukti pengiriman.
- Di menu *contact* pengunjung dapat melihat informasi seputar toko.
- Jika pengunjung sekiranya sudah selesai melakukan kegiatan mereka dapat melakukan *logout*.
- Kemudian dari admin dapat mengakses kelola data user disini admin dapat *update, edit* dan *delete*.
- Kemudian dari admin dapat mengakses kelola data produk disini admin dapat *update, edit* dan *delete*.

11. Kemudian dari admin dapat mengakses kelola data *customer* disini admin dapat *update*, *edit* dan *delete*.
12. Kemudian dari admin dapat mengakses kelola data kategori disini admin dapat *update*, *edit* dan *delete*.
13. Kemudian dari admin dapat mengakses kelola data kota disini admin dapat *update*, *edit* dan *delete*.
14. Kemudian dari admin dapat mengakses kelola data *supplier* disini admin dapat *update*, *edit* dan *delete*.
15. Kemudian dari admin dapat mengakses kelola jasa pengiriman disini admin dapat *update*, *edit* dan *delete*.
16. Kemudian dari admin dapat mengakses kelola data pengiriman disini admin dapat *update* pengiriman berupa *upload* bukti pengiriman dan memberikan info kepada user bahwa barang dalam proses dikirim atau sudah *done*
17. Kemudian dari admin dapat mengakses laporan stok barang disini admin dapat melihat stok barang yang tersedia.
18. Kemudian dari admin dapat mengakses laporan pemesanan disini admin dapat melihat barang yang belum jadi di pesan oleh *user*.
19. Kemudian dari admin dapat mengakses laporan pembelian disini admin dapat melihat status pembelian *user*.
20. Kemudian dari admin dapat mengakses laporan pengiriman disini admin dapat melihat status pengiriman kepada *user*.
21. Kemudian dari admin dapat mengakses laporan transaksi disini admin dapat melihat transaksi yang dilakukan *user*.

B. Diagram Rancangan Sistem

Diagram rancangan sistem merupakan suatu gambaran tata laksana sistem baru yang diusulkan sebagai bagian dari usulan prosedur sistem baru pada Toko Via. Diagram rancangan sistem dibuat dengan menggunakan Unified Modelling Language (UML) untuk menggambarkan *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, *Sequence Diagram*, dan *Class Diagram*, sebagai berikut:



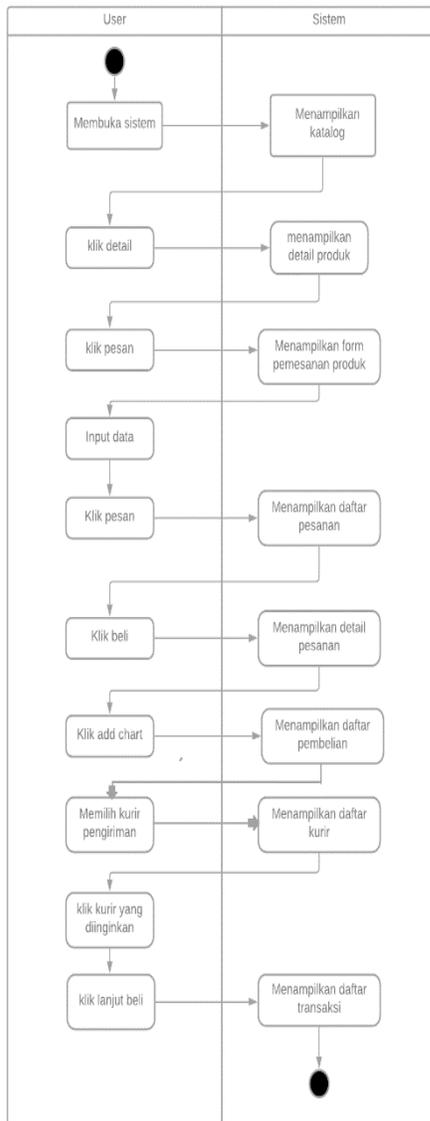
Gambar 3. *Use Case Diagram* Diusulkan

Pada Gambar 3. *Use Case Diagram*, ada beberapa aktor yang terlibat dalam sistem. Diantaranya adalah *Admin* dan *Customer*.

Penjelasan dari Gambar 3. dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Deskripsi Aktor

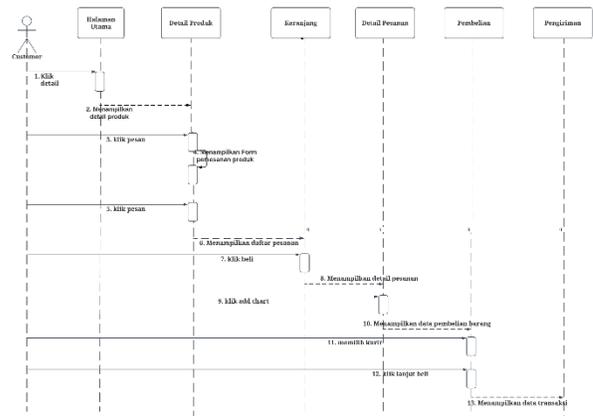
No	Aktor	Deskripsi
1	<i>Customer</i>	<i>Customer</i> memiliki hak untuk memilih produk yang ingin dibeli dan melakukan transaksi.
2	<i>Admin</i>	<i>Admin</i> sebagai pengelola mempunyai hak untuk mengakses dan mengelola semua yang ada pada sistem.



Gambar 4. Activity Diagram Diusulkan

Penjelasan dari gambar 4. Activity Diagram yang diusulkan sebagai berikut:

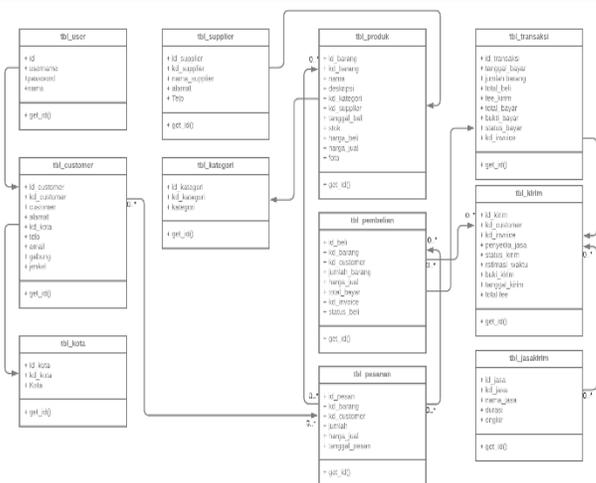
1. 2 (dua) *Swimlane (vertical)*, dari sistem yang menggambarkan tabel untuk mencakup semua aktivitas Pelanggan.
2. 1 (satu) *Initial Node*, sebagai objek yang diawali.
3. 18 (delapan belas) *Activity State*, dari sistem yang menggambarkan eksekusi dari suatu aksi.
4. 1 (satu) *Final Node*, yang merupakan akhir dari aktivitas kegiatan.



Gambar 5. Sequence Diagram Pengiriman

Berdasarkan dari gambar 5. Sequence Diagram Pengiriman Pelanggan yang diusulkan terdapat:

1. 6 (enam) *Lifeline* antarmuka yang saling berinteraksi.
2. 1 (satu) *Actor* yang melakukan kegiatan, yaitu *Customer*.
3. 8 (delapan) *Message* spesifikasi dari komunikasi antar objek yang memuat informasi-informasi tentang aktivitas yang terjadi. Kegiatan yang biasa dilakukan oleh *actor*.
4. 1 (satu) *Self Message* pesan yang mewakili permohonan pesan dari *lifeline* yang sama.
5. 4 (empat) *Reply Message* pesan yang mewakili informasi yang dikirimkan kembali ke pengirim pesan atau pemanggil berdasarkan pesan sebelumnya.



Gambar 6. Class Diagram

Berdasarkan gambar 6. class diagram yang diusulkan terdapat:

1. 11 (sebelas) *class*, sebagai *table* yang di dalamnya terdapat atribut-atribut.
2. 11 (sebelas) *multiplicity*, hubungan antara objek satu dengan objek lainnya yang mempunyai nilai.

- mengelola penjualan dan pelaporan pada toko via.
2. Sistem ini dapat mempermudah konsumen untuk memilih barang serta menjadi sarana promosi untuk toko via

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka penulis dapat memberikan beberapa saran yang dapat membantu mengatasi beberapa kekurangan yang ada, diantaranya:

1. Menambahkan fitur *Forgot Password*.
2. Filter Pencarian perbulan laporan transaksi.
3. Meningkatkan / *upgrade user interface* pada *website*.
4. Memberikan validasi stok barang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. Tekat, B. Waluyo, and A. Friscaleni, "Sistem Manajemen Aset Berbasis Web Pada UDD PMI Kabupaten Tangerang," vol. 3, no. 2, pp. 1–5, 2021.
- [2] D. Sma, P. Pasarkemis, E. Asoka, R. Tullah, and D. B. Handoko, "Aplikasi Pembayaran SPP Berbasis Android," vol. 2, no. 1, 2020.
- [3] R. Agusli, M. Iqbal, and F. Saputra, "Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Pada Ibu Hamil Dengan Metode Certainty Faktor Berbasis Web," vol. 2, no. 1, 2020.
- [4] Dedi, Triono, and W. Muhajiroh, "Perancangan Sistem E-Commerce Batik Sopiyan Hadi Berbasis Web," *Sisfotek Glob.*, vol. 7, no. 1, pp. 124–129, 2017, [Online]. Available: <https://journal.stmikglobal.ac.id/index.php/sisfotek/article/view/140/144>.
- [5] F. I. H, I. Safi'i, and H. B. Santoso, "Perancangan Sistem Informasi E-Commerce Di Usaha Tani Tirta Binangun Menggunakan WP Woocommerce," *JURMATIS J. Ilm. Mhs. Tek. Ind.*, vol. 2, no. 2, p. 84, 2020, doi: 10.30737/jurmatis.v2i2.950.
- [6] Z. Hakim, A. R. Mariana, and D. N. Ubahe, "306-1315-1-Pb," vol. 2, no. 2, 2020.
- [7] M. Iqbal, R. Tullah, I. Teknologi, and B. Sarana, "Perancangan Aplikasi Penjualan Berbasis Web pada Usaha Kecil Menengah (UKM)," vol. 4, no. 1, pp. 48–53, 2022.
- [8] N. Septiyani, "Sistem Informasi E-Commerce Berbasis Web Pada Toko Indonesia Okubo Jepang," vol. 2, no. 1, pp. 1–7, 2020.
- [9] S. Sarfiah, H. Atmaja, and D. Verawati, "UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa," *J. REP (Riset Ekon. Pembangunan)*, vol. 4, no. 2, pp. 1–189, 2019, doi: 10.31002/rep.v4i2.1952.
- [10] M. R. Julianti, Z. Hakim, and T. Ardiyan, "Aplikasi Pedagang Sembako Online Berbasis Android," vol. 3, no. 1, pp. 11–15, 2021.
- [11] J. S. D. Raharjo, A. Sidik, and N. Marbun, "Aplikasi Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Web Pada Torus Jaya Mandiri," vol. 3, no. 1, pp. 1–4, 2021.
- [12] J. S. D. Raharjo and E. Asmelita, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Susu Formula untuk Bayi Menggunakan metode TOPSIS," vol. 3, no. 2, pp. 1–8, 2021.
- [13] M. A. Sukrajap, R. Setiyanto, and A. A. Pradana, "Menentukan Pemilihan Guru Honorer Terbaik Menggunakan Metode AHP dan TOPSIS," vol. 4, no. 1, pp. 29–37, 2022.
- [14] A. Sistem, "Implementasi AHP TOPSIS Alternatif Penentuan Jabatan di STMIK GLOBAL," vol. 3, no. 1, 2021.
- [15] B. E-commerce, N. Nurmaesah, R. Tullah, W. Aprilia, and D. Santya, "Informasi Penjualan pada UKM (Usaha Kecil Menengah) Tradisional dan Herbal Skincare," vol. 3, no. 1, 2021.